

Rekomendasi Strategis sebagai Dasar Evaluasi Kawasan Transmigrasi Subah, Kalimantan Barat

(Strategic Recommendations as A Basis for Evaluating the Subah Transmigration Area, West Kalimantan)

**Lukytawati Anggreani^{1*}, Muh. Rusyyidin M. Putra², Febiyola Firdaus³,
Tri Dara Indah DJ⁴, Achmad Fauzan Wicaksono⁵**

IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680

*Penulis Korespondensi: lukytawati@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Pembangunan Kawasan Transmigrasi Subah diharapkan mampu mewujudkan kawasan yang berfungsi sebagai pusat produksi pertanian dan pusat agribisnis yang berorientasi pada kekuatan pasar (*market driven*). Peningkatan kondisi sarana dan prasarana kawasan merupakan komponen penting yang berperan dalam mendorong perkembangan kawasan transmigrasi. Peningkatan aspek fisik, sosial, ekonomi, kelembagaan, ekologi, infrastruktur, kesehatan, dan pendidikan menjadi salah satu faktor penting, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap peningkatan kualitas hidup serta mutu pelayanan masyarakat di kawasan transmigrasi. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi eksisting Kawasan Transmigrasi Subah, meliputi aspek fisik, sosial, ekonomi, kelembagaan, ekologi, dan infrastruktur. Metode yang digunakan adalah survei dan wawancara langsung di lapangan. Hasil studi menunjukkan bahwa komoditas unggulan di kawasan transmigrasi tersebut adalah kelapa sawit, yang secara langsung memengaruhi kondisi ekonomi masyarakat. Tantangan utama yang dihadapi meliputi permasalahan lahan dan kondisi infrastruktur yang belum memadai, yang berdampak pada peningkatan kualitas hidup masyarakat transmigrasi. Pemanfaatan limbah kelapa sawit belum dilakukan secara optimal dan masih dibiarkan menumpuk tanpa pengolahan. Berdasarkan temuan tersebut, rekomendasi strategis yang dapat dilakukan meliputi percepatan pengukuran batas administrasi desa dan penerbitan sertifikat hak milik bagi masyarakat, pembangunan serta perbaikan infrastruktur dasar yang belum layak, serta pengembangan inovasi pemanfaatan limbah perkebunan sebagai bahan baku pakan ternak.

Keywords: infrastructure, subah transmigration area, plantation

ABSTRACT

The development of the Subah Transmigration area is expected to establish the region as a center for agricultural production and agribusiness, oriented toward market-driven approaches. Improving the condition of the area's facilities and infrastructure is an essential component that supports the advancement of the transmigration area. Enhancing physical, social, economic, institutional, ecological, infrastructural, health, and educational aspects is a crucial factor that ultimately contributes to improving the quality of life and public service delivery within the transmigration area. This study aims to identify the existing conditions of the Subah transmigration area, covering physical, social, economic, institutional, ecological, and infrastructural aspects. The methods used include field surveys and direct interviews. The study results indicate that the leading commodity in the area is oil palm, which directly influences the economic conditions of the transmigrant community. The main challenges faced include land-related issues and inadequate infrastructure conditions, both of which affect efforts to improve the quality of life of transmigrant households. Furthermore, oil palm waste has not been utilized optimally and continues to accumulate without proper processing. Based on these findings, several strategic recommendations are proposed, including the acceleration of administrative boundary measurements and the issuance of land ownership certificates for the community, the development and rehabilitation of basic infrastructure that remains inadequate, and the promotion of innovative approaches to utilize plantation waste as a raw material for animal feed.

Keywords: infrastruktur, kawasan transmigrasi subah, perkebunan